



## Penguatan Literasi Global SDN Karanglo Kemranjen Melalui Program English Day

Hari Widi Utomo<sup>1\*</sup>, Achmad Sultoni<sup>2</sup>, Riyatno<sup>3</sup>, Shintia Dwi Alike<sup>4</sup>, M. Lukman Leksono<sup>5</sup>, Maria Naibaho<sup>6</sup>, Gilang Hukma Rahmanda<sup>7</sup>, Satria Rizki Safiri<sup>8</sup>, Khorn Chanpiriza<sup>9</sup>

<sup>1,6,9</sup> Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Telkom

<sup>2</sup> Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Telkom

<sup>3,5</sup> Program Studi D3 Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom

<sup>4</sup> Program Studi S1 Informatika Universitas Telkom

<sup>7</sup> Program Studi S1 Teknik Telekomunikasi Universitas Telkom

<sup>8</sup> Program Studi S1 Teknik Logistik Universitas Telkom

E-mail:\* [hariiu@telkomuniversity.ac.id](mailto:hariiu@telkomuniversity.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.2973>

---

### Info Artikel:

Diterima :

2026-01-07

Diperbaiki :

2026-02-10

Disetujui :

2026-02-11

**Kata Kunci:** Pendampingan, Literasi Global, English Day, Kolaborasi

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi global siswa melalui pendampingan Program English Day di SDN Karanglo, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan sekolah dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan global meskipun mata pelajaran Bahasa Inggris belum secara formal diterapkan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua secara aktif pada tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan meliputi pelatihan guru, pendampingan siswa, penyusunan modul dan buku kosakata, implementasi English Day mingguan, serta kolaborasi internasional melalui International Sharing Session. Hasil evaluasi menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari siswa, orang tua, dan pihak sekolah, serta peningkatan minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris. Program ini berpotensi berkelanjutan dan menjadikan SDN Karanglo sebagai sekolah percontohan literasi global di tingkat kecamatan.

*Abstract: This community service activity aims to strengthen students' global literacy through mentoring the English Day*

*Program at SDN Karanglo, Kemranjen District, Banyumas Regency. The program is motivated by the school's need to prepare students to face global challenges even though English has not yet been formally implemented as a subject. The method applied is Participatory Action Research (PAR), involving teachers, students, and parents actively in the stages of planning, implementation, monitoring, and evaluation. The activities include teacher training, student mentoring, the development of modules and vocabulary books, weekly implementation of English Day, and international collaboration through International Sharing Sessions. The evaluation results indicate high enthusiasm from students, parents, and school stakeholders, as well as increased student interest and motivation in learning English. This program has the potential to be sustainable and to position SDN Karanglo as a model school for global literacy at the sub-district level.*

**Keywords:** *Mentoring, Global Literacy, English Day, Collaboration*

---

## **Pendahuluan**

Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan esensial yang mendukung peserta didik untuk mampu bersaing di tingkat global karena berperan sebagai bahasa internasional dalam pendidikan, teknologi, dan komunikasi lintas negara (Harmer, 2015; Crystal, 2012). Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris tidak hanya berperan sebagai media komunikasi internasional, namun juga menjadi pintu masuk dalam memahami ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya lintas negara. SDN Karanglo, Kemranjen, Banyumas, sebagai sekolah dasar negeri, telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menyiapkan siswanya agar siap menghadapi tantangan tersebut walaupun belum ada mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Hal ini ditandai dengan inisiatif sekolah melaksanakan Program *English Day* sebagai program perdana yang akan menjadi bekal pembelajaran Bahasa Inggris di semester mendatang yang direncanakan akan membuka Pelajaran Bahasa Inggris sesuai arahan dari Korwilcam Kecamatan Kemranjen Banyumas. Bahasa Inggris telah ditetapkan sebagai mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran yang menekankan kemampuan komunikasi sederhana dan literasi global peserta didik (Kemendikbudristek, 2022).

Program *English Day* dijalankan sebagai program literasi bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar (Manurung dkk., 2023) serta dirancang untuk meningkatkan minat dan keterampilan Bahasa Inggris siswa sekolah dasar melalui aktivitas pembelajaran yang interaktif dan kontekstual (Suyanto & Jihad, 2016; Mulyani et al., 2025)., sehingga mendorong penggunaan bahasa Inggris secara berkelanjutan dalam konteks sekolah (Mulyani,

dkk., 2025). Pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris yang interaktif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar serta keterampilan berbahasa Inggris siswa sekolah dasar karena memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan sesuai dengan lingkungan siswa (Novianti & Susanto, 2021). Program ini sangat disambut baik oleh stakeholder sekolah dalam mensukseskan program perdana tersebut.



Gambar 1. Kegiatan International Sharing Session

Dukungan nyata terlihat melalui kegiatan International Sharing Session perdana dalam Sejarah sekolah yang menghubungkan SDN Karanglo dengan sekolah di Jepang yaitu Hiroshima Global Academy yang merupakan Public School di Kota Hiroshima Jepang. Dari kedua belah pihak juga sudah sepakat untuk melakukan penandatanganan Kerjasama untuk implementasi kegiatan internasional kedepannya, seperti *exchange sharing*, *cultural exhibition*, dll.



Gambar 2. Kesepakatan Kerjasama Internasional disaksikan Korwilcam Kemranjen

Momentum ini menjadi modal awal yang strategis untuk menumbuhkan semangat belajar, memperkuat literasi global, dan memperluas wawasan multikultural di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi awal, permasalahan yang dihadapi sekolah antara lain:

1. Kesiapan guru dalam mengintegrasikan English Day sebagai bagian dari pembelajaran masih terbatas, karena minim pengalaman praktik literasi global.
2. Siswa membutuhkan metode yang menarik untuk mempraktikkan Bahasa Inggris dalam keseharian, bukan sekadar teori.
3. Orang tua belum sepenuhnya terlibat dalam mendukung English Day, padahal peran mereka krusial dalam menumbuhkan kebiasaan di rumah.
4. Keterbatasan media pembelajaran digital/non-digital yang dapat memfasilitasi English Day secara kreatif dan kolaboratif.

Dari permasalahan diatas, maka sangat penting untuk menemukan solusi melalui pelatihan dan pendampingan program *English Day* untuk meningkatkan kesiapan guru, membuat pembelajaran yang interaktif bagi siswa, menumbuhkan semangat orang tua dalam pendampingan program di rumah, dan membuat media kreatif pelaksanaan *English Day*.

## **Metode**

Metode dan Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat dirancang dengan melibatkan (guru, siswa, dan orang tua SDN Karanglo) dilibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) karena metode ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat sasaran dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program secara berkelanjutan (Kemmis et al., 2014; Kindon et al., 2017; Rahman, 2022).

Metode ini dipilih agar program yang dijalankan bukan hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar sesuai dengan kebutuhan, dimiliki, dan berkelanjutan di sekolah.

Adapun tahapan yang dilaksanakan meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini tim abdimas melakukan kegiatan berupa:

- Koordinasi dengan Mitra, Mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah, guru, dan perwakilan orang tua untuk menyepakati konsep, jadwal, serta bentuk kegiatan English Day.

- Pemetaan Kebutuhan, Mengidentifikasi kebutuhan guru, siswa, dan orang tua terkait literasi bahasa Inggris dan media pembelajaran.
- Penyusunan Modul dan Media Pembelajaran, Menyusun modul English Day yang berisi tema mingguan, aktivitas, dan indikator keberhasilan. Juga menyiapkan media digital dan non-digital (video, flashcard, worksheet, lagu, dan poster kosakata).

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- Pelatihan Guru dan Workshop Orang Tua. Guru mendapatkan pelatihan tentang metode kreatif mengajar bahasa Inggris dasar untuk anak SD serta orang tua mendapatkan workshop parenting untuk mendukung penggunaan kosakata sederhana di rumah.
- Implementasi English Day Mingguan. Setiap minggu dilakukan English Day dengan tema tertentu. Siswa diajak untuk menggunakan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, misalnya menyapa, bertanya, atau memperkenalkan diri.
- International Sharing Session. Melaksanakan sesi pendampingan dengan mahasiswa asing dari Kamboja, UKM Bahasa Inggris ASTRALIC, English Conversation Club SMAN 1 Kroya, dan Mahasiswa STINBA.

## **3. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

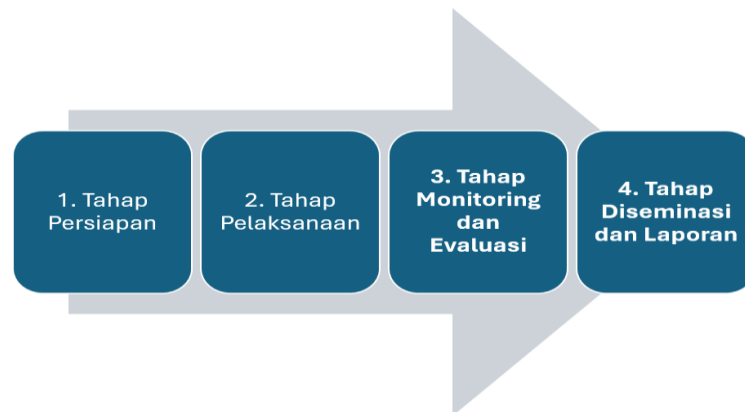
- Observasi Lapangan. Tim pengusul melakukan observasi keterlibatan guru, siswa, dan orang tua selama pelaksanaan English Day.
- Instrumen Evaluasi. Menggunakan rubrik penilaian sederhana: keberanian siswa berbicara, kosakata yang dikuasai, keterlibatan guru, dan partisipasi orang tua.
- Feedback dan Refleksi. Mengumpulkan tanggapan dari guru, siswa, dan orang tua melalui kuesioner.

## **4. Tahap Diseminasi dan Laporan**

Pada tahap ini, tim abdimas melakukan publikasi di beberapa media seperti:

- Publikasi Media. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk artikel berita dan video kegiatan untuk dipublikasikan melalui media lokal maupun platform digital.
- Artikel Ilmiah. Menyusun laporan akademik hasil abdimas untuk dipublikasikan di seminar/jurnal pengabdian

- Laporan Akhir. Menyusun laporan komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Telkom University dan mitra sekolah.



Gambar 3. Tahapan kegiatan pendampingan

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan September sampai Desember 2025. Bentuk kegiatan meliputi sosialisasi dan pendampingan kepada orang tua, guru, dan siswa.

### 1. Koordinasi dengan SDN Karanglo

Kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah ini dilakukan pada awal sebelum kegiatan berjalan dengan mendapatkan beberapa hasil, seperti:

- Menyelenggarakan Workshop Guru yang membekali mereka dengan keterampilan Teaching English for Young Learners (TEYL). (Gambar 2)
- Menyusun modul English Day berisi tema mingguan (misalnya: Greetings, My School, Family, Food, Culture) lengkap dengan aktivitas serta pembuatan PIN English Day yang dipakai setiap kegiatan berlangsung. (Gambar 3)
- Memberikan contoh implementasi active learning seperti role play, storytelling, dan project kecil dalam bahasa Inggris.



*Gambar 4. Koordinasi dengan Kepala Sekolah*



*Gambar 5. PIN dan Modul English Day*

## **2. Sosialisasi dan Pelaksanaan Program English Day**

Pada tahap ini kegiatan melibatkan seluruh stakeholders sekolah dari ketua komite, guru, wali siswa, siswa, dan mitra pengabdian.

Kegiatan diawali dengan kegiatan Sosialisasi dan launching program English Day sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 November 2025 di ruang kelas SDN Karanglo dengan melibatkan sekitar 80 peserta dengan dihadiri oleh bapak Korwilcam kecamatan Kemranjen Banyumas.

Kegiatan sosialisasi dibuka oleh ketua panitia yaitu Dr. Achmad Sultoni dan dilanjutkan oleh penjelasan teknis oleh Hari Widi Utomo, M.Ed.. Kegiatan ini berjalan dengan sangat meriah dan penuh antusias dari siswa dan orang tua.

Kegiatan pendampingan English Day selanjutnya dilaksanakan dengan kolaborasi dari Kampus STINBA Banyumas. Yang dalam hal ini mahasiswa yang mengambil mata kuliah Bahasa Inggris ikut berpartisipasi dalam implemntasi English Day di SDN Karanglo.



Gambar 4. Launching dan Sosialisasi Program English Day

Selain itu, turut berpartisipasi juga mahasiswa dari UKM Bahasa Inggris ASTRALIC Telkom University Purwokerto. Mereka membantu guru dan siswa dalam mengimpelemntasikan percakapan Bahasa Inggris sederhana dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.



Gambar 5. Implementasi Program English Day dengan UKM Bahasa Inggris dan Kampus STINBA

Pada kegiatan pendampingan English Day berikutnya, kegiatan dilaksanakan dengan kolaborasi dengan Mahasiswa Asing Telkom University Purwokerto dari Kamboja dan English Club dari SMAN 1 Kroya. Mereka berkolaborasi untuk mengimpe;lmntasikan skill Bahasa Inggris di ruang-ruang kelas. Kegiatan ini sangat menarik dan disambut baik oleh pihak sekolah dan orang tua karena mereka bisa berkomunikasi dengan orang asing.



*Gambar 5. Implementasi Program English Day dengan Mahasiswa Asing dan English Club SMAN 1 Kroya*

### **3. Monitoring dan Evaluasi Program English Day**

Setelah serangkaian implementasi English Day berjalan, tahap selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini melibatkan guru dan kepala sekolah, siswa, dan orang tua. Ada 2 alat evaluasi yang digunakan yaitu wawancara terkait program dan survey kegiatan ke siswa.

Hasil dari evaluasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

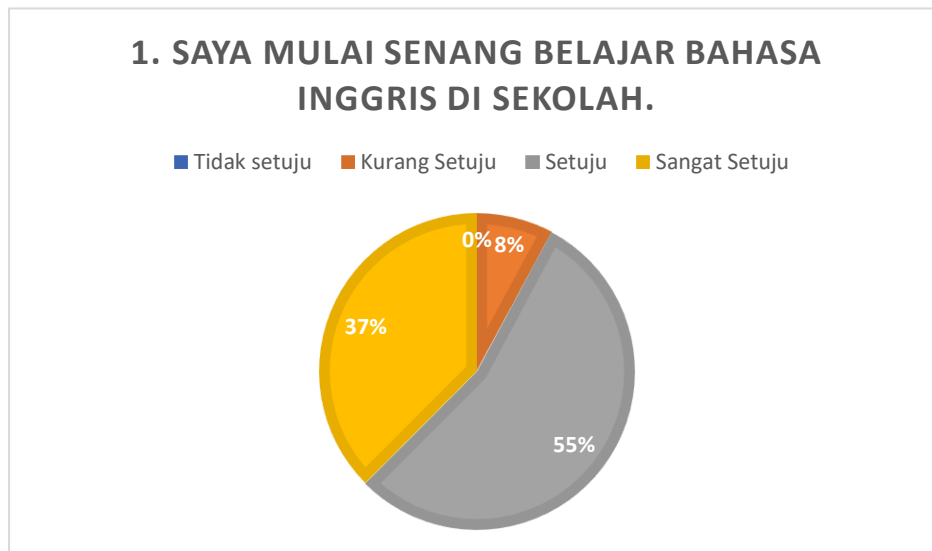
#### **1. Hasil wawancara dari orang tua**

Orang tua yang hadir dalam kegiatan English Day menyampaikan testimoni sebagai berikut: *"Kami berharap anak-anak bisa belajar Bahasa Inggris karena menjadi Bahasa internasional. Kami sebagai wali murid sangat mendukung terhadap kegiatan English Day ini"*.

#### **2. Hasil dari survey siswa**

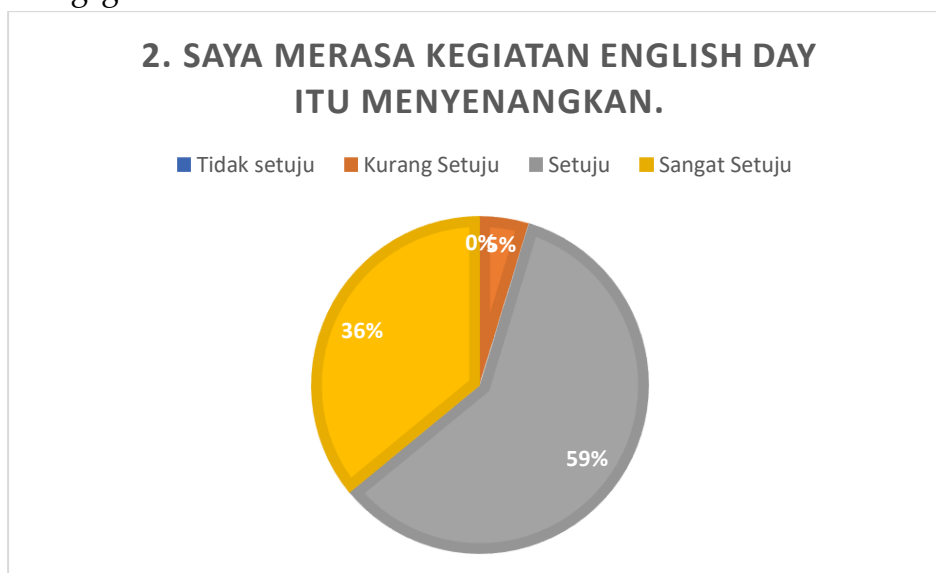
Survei meliputi 64 siswa dari SDN Karanglo dengan menggunakan 5 pernyataan dalam survei tersebut. Siswa diminta untuk mengisi dengan memilih jawaban dari setiap pernyataan dengan jawaban; Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju. Pernyataan dalam survei tersebut dikembangkan untuk mengetahui tujuan dari program *English Day*.

Adapun jawaban dari survei tersebut dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Hasil “Saya mulai senang belajar Bahasa Inggris”

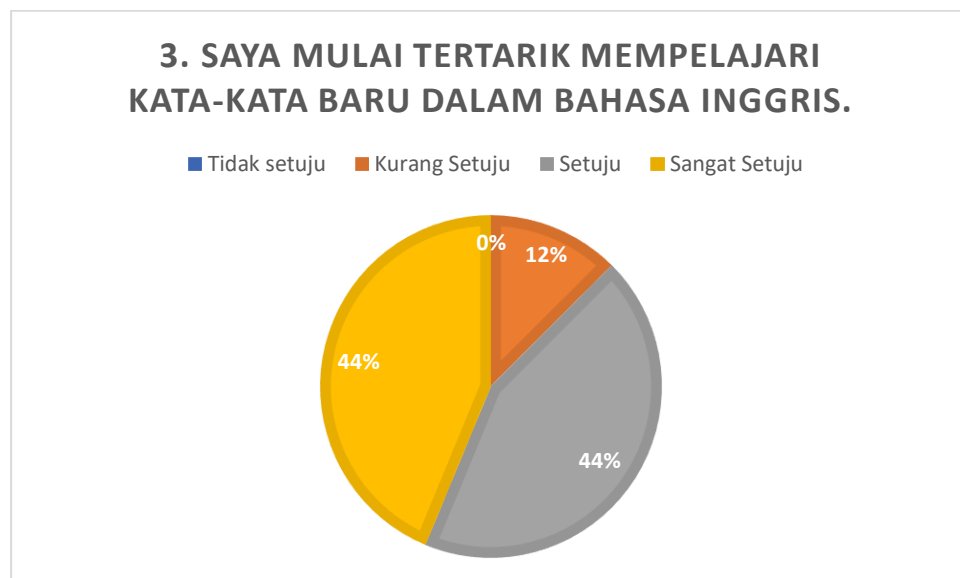
Pada Gambar 6. Dengan pernyataan “Saya mulai senang belajar Bahasa Inggris” menunjukkan bahwa 55% siswa menjawab Setuju, 37% ,menjawab Sangat Setuju, dan 8% menjawab Kurang Setuju. Dari hasil tersebut bisa identifikasi bahwa respon positif terhadap kegiatan English Day bisa terhadap siswa untuk mulai senang belajar Bahasa Inggris.



Gambar 7. Hasil “Saya merasa kegiatan English Day itu menyenangkan”

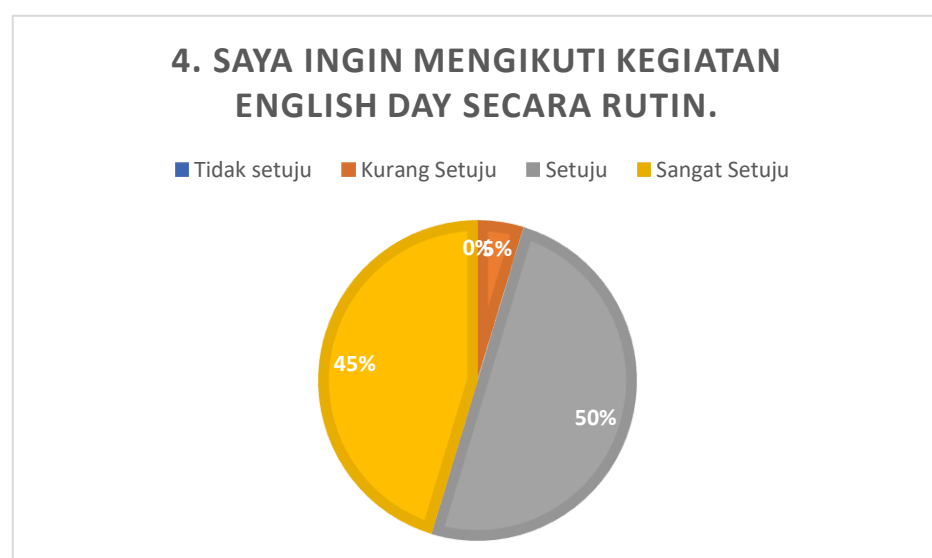
Pada Gambar 7. Dengan pernyataan “Saya merasa kegiatan English Day itu menyenangkan” menunjukkan bahwa 59% siswa menjawab Setuju, 36% ,menjawab

Sangat Setuju, dan 6% menjawab Kurang Setuju. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan English Day yang disusun secara interaktif bisa lebih menyenangkan.



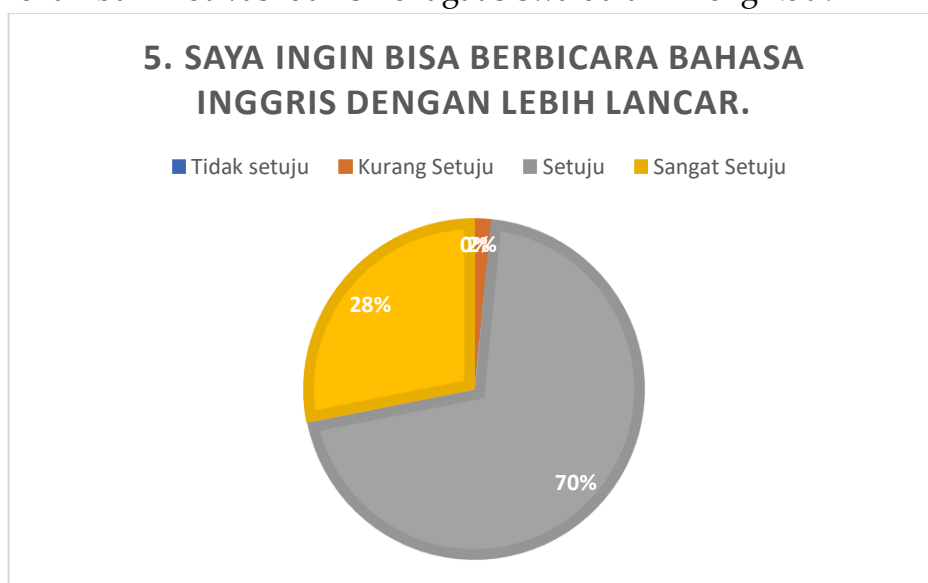
Gambar 8. Hasil “Saya mulai tertarik mempelajari kata-kata baru dalam Bahasa Inggris”

Pada Gambar 8. Dengan pernyataan “Saya mulai tertarik mempelajari kata-kata baru dalam Bahasa Inggris” menunjukkan bahwa 44% siswa menjawab Setuju, 44% ,menjawab Sangat Setuju, dan 12% menjawab Kurang Setuju. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan English Day dengan dibuatnya buku modul dan kosakata bisa meningkatkan siswa dalam mempelajrai kosakata dalam Bahasa inggris.



Gambar 9. Hasil “Saya ingin mengikuti kegiatan English Day secara rutin”

Pada Gambar 9. Dengan pernyataan “Saya ingin mengikuti kegiatan English Day secara rutin” menunjukkan bahwa 50% siswa menjawab Setuju, 45% ,menjawab Sangat Setuju, dan 6% menjawab Kurang Setuju. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan English Day perlu terus dikembangkan kegiatannya sehingga siswa akan semangat untuk mengikuti kegiatan. Kolaborasi dan inovasi dalam pelaksanaan akan menambah motivasi dan smenagat siswa dalam mengikuti.



*Gambar 10.* Hasil “Saya ingin bisa berbicara Bahasa Inggris dengan lebih lancar”

Pada Gambar 10. Dengan pernyataan “Saya ingin bisa berbicara Bahasa Inggris dengan lebih lancar” menunjukkan bahwa 70% siswa menjawab Setuju, 28% ,menjawab Sangat Setuju, dan 2% menjawab Kurang Setuju. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mempunyai harapan besar terhadap kegiatan English Day untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Hal ini tentunya bisa mendukung mata pelajaran Bahasa Inggris yang nantinya akan dibuka oleh sekolah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi dan survei yang diberikan kepada siswa dan orang tua, menunjukkan bahwa sebagian besar stakeholders memiliki antusiasme tinggi dalam menjalankan program English Day. Antusiasme tinggi dari siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan sekolah terhadap program English Day sejalan dengan temuan pengabdian masyarakat yang menunjukkan bahwa program pembiasaan Bahasa Inggris di sekolah dasar mampu meningkatkan partisipasi siswa, dukungan orang tua, serta iklim belajar yang positif di lingkungan sekolah (Fitriani et al., 2022; Hidayat & Lestari, 2023).

Dukungan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan dan keberlanjutan program. Kepemimpinan sekolah yang kolaboratif terbukti berperan penting dalam menjaga konsistensi pelaksanaan program inovatif berbasis bahasa di sekolah dasar (Putri et al., 2024). Dengan dukungan tersebut, sekolah memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi sekolah percontohan di tingkat kecamatan.

Pendampingan perguruan tinggi dalam program English Day juga berdampak pada peningkatan kapasitas guru. Guru menjadi lebih siap melanjutkan program secara mandiri setelah kegiatan pengabdian berakhir. Temuan ini sejalan dengan hasil pengabdian yang menegaskan bahwa kolaborasi sekolah dan perguruan tinggi mampu memperkuat keberlanjutan program pendidikan dan kemandirian satuan pendidikan (Hidayat & Lestari, 2023).

Selain itu, keterlibatan wali murid dalam mendampingi siswa belajar di rumah melalui penggunaan modul dan buku kosakata mendukung terbentuknya kebiasaan penggunaan Bahasa Inggris di luar sekolah. Peran aktif orang tua terbukti memperkuat hasil belajar dan membangun lingkungan belajar yang berkelanjutan bagi siswa sekolah dasar (Fitriani et al., 2022).

Kolaborasi lintas pemangku kepentingan antara sekolah, orang tua, dan perguruan tinggi mencerminkan praktik pengabdian yang berdampak nyata bagi satuan pendidikan. Pola kolaboratif ini sejalan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi yang mendorong penguatan peran perguruan tinggi dalam pembangunan pendidikan dasar secara berkelanjutan (Kemendikbudristek, 2023).

## **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Telkom University yang telah mendukung dari sisi financial sehingga kegiatan ini bisa berjalan sukses. Ucapan terima kasih juga disampaikan ke SDN Karanglo Kemranjen Banyumas (Komite, Kepala Sekolah, Guru, Tendik, dan Wali Murid) yang telah mengizinkan kami dan secara aktif memfasilitasi untuk melakukan kegiatan di sekolah. Serta tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada UKM Astralic, Prodi S1 Sistem Informasi Telkom University Purwokerto, English Club SMAN 1 Kroya, dan STINBA Banyumas yang telah bersedia berkolaborasi dalam implementasi setiap pertemuan.

## **Referensi**

Crystal, D. (2012). *English as a Global Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Fitriani, D., Wahyuni, S., & Pratama, R. A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 145–153.
- Harmer, J. (2015). *How to Teach English*. London: Longman.
- Hidayat, A., & Lestari, N. (2023). Pendampingan Guru dalam Program Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Pendidikan*, 4(1), 88–96.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Program Kampus Berdampak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Singapore: Springer.
- Kindon, S., Pain, R., & Kesby, M. (2017). *Participatory Action Research Approaches and Methods: Connecting People, Participation and Place*. London: Routledge.
- Manurung, L. W., Sitinjak, G., & Saragi, A. T. B. (2023). *Implementation of the Community Service Program in Improving Students' English Literacy and Numeracy Skills at SDN 091409 Sarimatondang*. *Abdimas Galuh*, 5(1), 950–956.
- Mulyani, M., Wiyati, R., Sudrajat, I., & Novianti, A. (2025). *Fun English Day: Enhancing Elementary School Students' Language Learning Interest through Community Service in Rawang Air Putih*. *Jurnal Pengabdian UMRI*, 9(3).
- Mulyani, M., Wiyati, R., Sudrajat, I., & Novianti, A. (2025). *Fun English Day: Enhancing Elementary School Students' Language Learning Interest through Community Service*. *Jurnal Pengabdian UMRI*, 9(3).
- Novianti, R., & Susanto, H. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–53.
- Putri, R. S., Anwar, M., & Kurniawan, D. (2024). Kolaborasi Sekolah dan Perguruan Tinggi dalam Program Literasi Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 33–41.

- Rahman, A. (2022). Participatory Action Research dalam Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Pemberdayaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 101–110.
- Suyanto, K. K. E., & Jihad, A. (2016). Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Anak Usia Sekolah Dasar melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(2), 112–120.